



Pelatihan E-commerce untuk Pemberdayaan Ekonomi Santri: Studi Kasus Pondok Pesantren Al Jauharen

Akhmad Habibi, Muhammad Sofwan, Amirul Mukminin, Sofyan

Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Jl.Jambi-Muara Bulian KM. 15 Mendalo Indah Jambi 36361

INFORMASI ARTIKEL

Submit : 28 – Oktober – 2024

Revisi : 04 – Februari – 2025

Diterima : 12 – Mei – 2025

ABSTRACT

The digital era presents challenges and opportunities for Islamic boarding schools to empower students in the field of entrepreneurship. Training on the use of digital e-commerce platforms at the Al Jauharen Islamic Boarding School in Jambi aims to improve students' entrepreneurial skills and interests. This activity uses a participatory approach through theory, practice, and mentoring sessions. A total of 30 students took part in the training, with pre-tests and post-tests used to measure understanding. The results showed that 85% of participants experienced an increase in understanding, and 78% were interested in starting an independent business. Several students have succeeded in marketing products through platforms such as Shopee and Instagram. The obstacles faced include time management and limited access to technology. This training is effective in improving digital skills and entrepreneurial motivation, but requires further mentoring and technological support so that students' businesses are sustainable. With these positive results, it is hoped that similar training can be implemented in other Islamic boarding schools as an effort to empower the economy and develop students' competencies in the digital era.

Keywords: e-commerce, digital literacy, entrepreneurship, Islamic boarding schools, economic empowerment

ABSTRAK

Era digital menghadirkan tantangan dan peluang bagi pesantren untuk memberdayakan santri dalam bidang kewirausahaan. Pelatihan pemanfaatan platform digital e-commerce di Pondok Pesantren Al Jauharen Jambi bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan minat berwirausaha santri. Kegiatan ini menggunakan pendekatan partisipatif melalui sesi teori, praktik, dan pendampingan. Sebanyak 30 santri mengikuti pelatihan, dengan pre-test dan post-test digunakan untuk mengukur pemahaman. Hasil menunjukkan bahwa 85% peserta mengalami peningkatan pemahaman, dan 78% tertarik memulai usaha mandiri. Beberapa santri telah berhasil memasarkan produk melalui platform seperti Shopee dan Instagram. Kendala yang dihadapi meliputi manajemen waktu dan keterbatasan akses teknologi. Pelatihan ini efektif dalam meningkatkan keterampilan digital dan motivasi berwirausaha, namun membutuhkan pendampingan lanjutan dan dukungan teknologi agar usaha santri berkelanjutan. Dengan hasil positif ini, diharapkan pelatihan serupa dapat diterapkan di pesantren lain sebagai upaya pemberdayaan ekonomi dan pengembangan kompetensi santri di era digital.

Kata Kunci: e-commerce, literasi digital, kewirausahaan, pesantren, pemberdayaan ekonomi.



This Jupema: Jurnal Pengabdian Masyarakat is licensed under a [CC BY-NC-SA \(Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License\)](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Pesantren memiliki peran strategis dalam mendidik generasi muda, tidak hanya dalam aspek keagamaan tetapi juga dalam pemberdayaan ekonomi. Dalam konteks era digital saat ini, santri diharapkan tidak hanya memiliki kompetensi spiritual tetapi juga keterampilan kewirausahaan yang relevan untuk menghadapi perkembangan ekonomi yang semakin kompetitif. Pelatihan berbasis digital e-commerce menjadi salah satu alternatif penting yang dapat mendukung pencapaian ini (Munawara et al., 2020). Melalui e-commerce, para santri dapat belajar bagaimana memanfaatkan teknologi untuk memasarkan produk secara efektif dan efisien, meningkatkan minat berwirausaha, dan memberdayakan ekonomi pesantren secara mandiri.

Pentingnya literasi digital dan kewirausahaan di lingkungan pesantren menjadi semakin krusial, terutama dalam mendukung program Sustainable Development Goals (SDGs) yang menekankan pemberdayaan ekonomi masyarakat dan keberlanjutan usaha (Purmiyati et al., 2023). Di Pesantren Nurul Jadid, misalnya, strategi pemasaran berbasis web terbukti mampu meningkatkan pendapatan melalui program kewirausahaan keputrian (Nadhiroh et al., 2021). Pelatihan serupa diharapkan dapat diterapkan di Pondok Pesantren Al Jauharen untuk menumbuhkan minat berwirausaha dan meningkatkan keterampilan santri dalam memanfaatkan teknologi digital.

Platform e-commerce dan media sosial merupakan dua elemen kunci yang telah terbukti efektif dalam membantu UMKM pesantren memperluas pasar dan meningkatkan profitabilitas. Sebagaimana penelitian di Koppondren Nurila Bangkalan menunjukkan, pemanfaatan e-commerce berperan penting dalam memperkuat proses bisnis dan mendukung pertumbuhan ekonomi (Navastara et al., 2022). Dalam konteks ini, pesantren dapat memanfaatkan platform digital untuk mendukung program kewirausahaan dan memberikan pengalaman belajar yang aplikatif kepada para santri.

Pengembangan kewirausahaan di pesantren juga memerlukan strategi kolaboratif dan inovatif. Al-Asrory (2020) menekankan pentingnya kemitraan dengan pihak eksternal dalam pengembangan bisnis pesantren agar lebih kompetitif. Pelatihan pemanfaatan platform e-commerce bukan hanya tentang teknologi, tetapi juga tentang strategi bisnis dan manajemen kewirausahaan yang harus dimiliki oleh santri. Oleh karena itu, program pelatihan ini juga dirancang untuk meningkatkan keterampilan santri dalam mengelola usaha dan berkolaborasi dengan komunitas.

Transformasi pesantren dalam era digital membutuhkan pendekatan yang adaptif dan inovatif. Surono et al. (2020) mengungkapkan bahwa pendidikan kewirausahaan berbasis digital di pesantren berkontribusi dalam mengembangkan startup dan meningkatkan kreativitas santri. Di masa pandemi, penerapan digital marketing terbukti meningkatkan daya saing pesantren dalam berbagai sektor bisnis (Riduan et al., 2022). Dengan demikian, pelatihan ini akan membantu santri memahami bagaimana menggunakan platform digital untuk menciptakan dan mengembangkan usaha yang berkelanjutan.

Di beberapa pesantren lain, program e-commerce telah menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan jiwa kewirausahaan santri. Wardani et al. (2021) menekankan bahwa pembekalan keterampilan digital bagi santri di Tangerang Selatan telah menumbuhkan wirausaha kecil menengah yang tangguh dan mandiri. Demikian pula, Kaban et al. (2020) menemukan bahwa pemberdayaan berbasis e-commerce efektif dalam mengasah

keterampilan wirausaha dan membuka peluang bisnis bagi para santri. Program pelatihan di Pondok Pesantren Al Jauharen diharapkan memberikan hasil serupa.

Pesantren juga memiliki peran strategis dalam meningkatkan literasi digital di kalangan santri sebagai bagian dari upaya peningkatan keterampilan abad 21 (Zabidi & Tamami, 2021). Dengan kemampuan ini, santri dapat lebih siap menghadapi tantangan ekonomi dan sosial di masa mendatang. Lebih jauh, transformasi pesantren dalam mengadopsi model bisnis digital akan mendukung tujuan pesantren dalam membentuk generasi yang berdaya secara ekonomi dan spiritual (Muzakky et al., 2023).

Program pelatihan ini merupakan bagian dari upaya jangka panjang untuk membangun kemandirian ekonomi pesantren dan meningkatkan minat berwirausaha santri di Pondok Pesantren Al Jauharen. Dengan dukungan berbagai pihak dan pemanfaatan platform e-commerce, diharapkan santri dapat memulai usaha kecil dengan lebih percaya diri dan mampu berkompetisi di pasar global. Pelatihan ini bukan hanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga membentuk mindset kewirausahaan yang adaptif dan inovatif bagi santri.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 12 Oktober 2024. Tempat pelaksanaan berada di Pondok Pesantren Al Jauharen Jambi. Metode yang digunakan terdiri atas penyampaian materi, diskusi dan praktik.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

HASIL DAN CAPAIAN PELAKSANAAN

Setelah pelatihan pemanfaatan platform digital e-commerce dilaksanakan, terdapat beberapa temuan penting terkait peningkatan minat dan keterampilan berwirausaha di kalangan santri Pondok Pesantren Al Jauharen.



Gambar 2. Dokumentasi Bersama Peserta Kegiatan Pengabdian



Gambar 3. Penyampaian Materi dan Diskusi

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mengalami peningkatan pemahaman terkait konsep e-commerce dan cara memanfaatkan media digital untuk memulai dan mengelola usaha.

a. Peningkatan Pemahaman

Sebanyak 85% peserta menunjukkan peningkatan skor, khususnya dalam pemahaman tentang pemasaran digital dan strategi pemanfaatan platform seperti Tokopedia, Shopee, serta Instagram. Temuan ini menunjukkan bahwa pelatihan telah berhasil untuk meningkatkan literasi digital santri serta memberikan keterampilan teknis yang diperlukan dalam mengelola bisnis di era digital (Nadhiroh et al., 2021)

b. Minat Berwirausaha yang Lebih Tinggi

78% santri mengungkapkan keinginan untuk segera memulai bisnis secara mandiri setelah mengikuti pelatihan. Mereka mengklaim memiliki kepercayaan diri yang lebih besar dalam merancang konsep bisnis dan merasa terinspirasi setelah mempelajari praktik pemasaran yang berfokus pada e-commerce (Purmiyati et al., 2023). Hal ini menunjukkan bahwa program pelatihan sukses dalam membangkitkan semangat berwirausaha yang sesuai dengan kebutuhan santri.

c. Pengembangan Produk dan Kolaborasi dengan Komunitas

Beberapa peserta sukses memulai bisnis kecil selama program berlangsung dengan melibatkan komunitas pesantren dalam proses produksi, seperti camilan dan pakaian. Inisiatif ini menunjukkan bahwa penggunaan platform e-commerce tidak hanya berfungsi dalam pemasaran tetapi juga dalam memperkuat kolaborasi internal pesantren (Navastara et al., 2022)

d. Tantangan Teknis dan Manajerial

Walaupun telah ada kemajuan yang berarti, beberapa santri masih menghadapi kendala, terutama dalam hal konsistensi pengelolaan waktu antara proses belajar dan aktivitas lainnya. Tantangan lainnya mencakup hambatan teknis dalam penggunaan berbagai platform e-commerce serta keterbatasan perangkat digital yang ada di pesantren (Surono et al., 2020).

Program pelatihan pemanfaatan platform digital e-commerce di Pondok Pesantren Al Jauharen berperan signifikan dalam membentuk keterampilan kewirausahaan santri. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelatihan ini telah berhasil meningkatkan literasi digital santri,

terutama dalam memahami konsep dasar e-commerce dan penerapan strategi pemasaran digital (Munawara et al., 2020). Hal ini penting karena literasi digital merupakan salah satu prasyarat untuk berpartisipasi dalam ekonomi digital yang semakin berkembang, serta selaras dengan tujuan pendidikan kewirausahaan di pesantren (Zabidi & Tamami, 2021).

Selain peningkatan literasi digital, pelatihan ini juga berhasil menumbuhkan minat berwirausaha di kalangan santri. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Purmiyati et al. (2023), yang menunjukkan bahwa kombinasi antara teori dan praktik dalam program kewirausahaan berbasis digital dapat meningkatkan motivasi peserta untuk memulai usaha. Program ini memberikan santri pengalaman langsung dalam merancang dan memasarkan produk, sehingga mereka lebih percaya diri dan termotivasi untuk terjun ke dunia usaha.

Namun, pelaksanaan pelatihan ini juga menghadapi beberapa tantangan. Sebagian santri mengalami kesulitan dalam mengatur waktu antara aktivitas akademik dan kewirausahaan. Temuan ini konsisten dengan hasil studi Surono et al. (2020), yang menyebutkan bahwa salah satu kendala utama dalam pengembangan usaha di pesantren adalah manajemen waktu dan fokus antara tugas belajar dan bisnis. Untuk mengatasi kendala ini, diperlukan dukungan dalam bentuk mentoring berkelanjutan dan sistem manajemen waktu yang lebih baik.

Keterlibatan pesantren dalam kegiatan kewirausahaan berbasis digital tidak hanya mendukung kemandirian santri tetapi juga memperkuat ekonomi pesantren secara keseluruhan. Seperti yang ditemukan oleh Navastara et al. (2022), penerapan e-commerce telah membantu UMKM di lingkungan pesantren memperluas pasar dan meningkatkan profitabilitas. Di Al Jauharen, produk-produk yang dikembangkan santri, seperti makanan ringan dan pakaian, mendapat respons positif di platform e-commerce, memperlihatkan potensi besar untuk memperluas usaha di masa mendatang.

Kolaborasi antara pesantren dan komunitas eksternal juga menjadi faktor penting dalam kesuksesan program ini. Al-Asrory (2020) menekankan bahwa kemitraan strategis dengan lembaga eksternal dapat memperkuat posisi bisnis pesantren di pasar yang lebih luas. Dalam pelatihan ini, keterlibatan komunitas tidak hanya memperkaya variasi produk tetapi juga membuka peluang kolaborasi dan akses ke sumber daya eksternal yang lebih besar, seperti teknologi dan jaringan pemasaran.

Selain itu, penggunaan platform digital seperti Shopee dan Instagram memperkenalkan santri pada model bisnis yang lebih modern dan kompetitif. Riduan et al. (2022) menyatakan bahwa pemanfaatan digital marketing di masa pandemi telah meningkatkan ketahanan usaha di pesantren. Model bisnis berbasis digital memungkinkan pesantren untuk tetap beroperasi secara efektif, bahkan dalam situasi yang penuh tantangan, seperti pandemi atau ketidakpastian ekonomi.

Secara keseluruhan, pelatihan ini menunjukkan bahwa e-commerce tidak hanya menjadi alat pemasaran tetapi juga sebagai sarana pendidikan praktis yang relevan. Penerapan program ini mendukung pencapaian tujuan pesantren dalam membentuk santri yang berdaya secara ekonomi dan spiritual (Muzakky et al., 2023). Dengan demikian, diharapkan program serupa dapat terus dikembangkan di masa depan dengan peningkatan akses teknologi dan kolaborasi lebih lanjut, agar pesantren dapat memainkan peran yang lebih besar dalam pemberdayaan ekonomi dan pengembangan keterampilan kewirausahaan santri..

KESIMPULAN

Pelatihan pemanfaatan platform digital e-commerce di Pondok Pesantren Al Jauharen berhasil meningkatkan literasi digital, keterampilan kewirausahaan, dan minat santri dalam berwirausaha. Santri memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang strategi pemasaran digital dan mengalami peningkatan motivasi untuk memulai usaha mandiri. Selain itu, kolaborasi antara komunitas internal pesantren dan eksternal memperkuat potensi bisnis yang dikembangkan. Meskipun demikian, tantangan terkait manajemen waktu dan keterbatasan teknologi masih dihadapi oleh sebagian santri. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan dukungan lanjutan melalui pendampingan dan akses teknologi yang lebih baik. Secara keseluruhan, program ini menunjukkan bahwa penerapan e-commerce tidak hanya bermanfaat untuk pemasaran, tetapi juga mendukung pendidikan praktis dan kemandirian ekonomi santri, sejalan dengan tujuan pengembangan pesantren di era digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Universitas Jambi yang telah memberikan dukungan dari sisi pendanaan kegiatan. Selain itu, terima kasih juga disampaikan kepada civitas akademika Pondok Pesantren Al Jauharen Jambi yang sudah memberikan kesempatan untuk berbagai ilmu pengetahuan. Semoga kolaborasi dan sinergi ini dapat terus terjalin di masa mendatang.

REFERENSI

- Al-Asrory, M. Z. S. (2020). Strategi kemitraan bidang entrepreneur di Pesantren Riyadhul Jannah Pacet Mojokerto. *Molecules*, 2(1).
- Habibi, A., Muhaimin, M., Danibao, B. K., Wibowo, Y. G., Wahyuni, S., & Octavia, A. (2023). ChatGPT in higher education learning: Acceptance and use. *Computers and Education: Artificial Intelligence*, 5, 100190. <https://doi.org/10.1016/j.caeai.2023.100190>
- Ikhsani, M. M., Bagus, F., Badharudin, A. Y., Hidayah, A., & Darmawan, A. (2022). Pemanfaatan digital marketing dalam pengembangan kewirausahaan pada siswa SMA Muhammadiyah Boarding School (MBS) Pondok Pesantren Zam-Zam Cilongok. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2). <https://doi.org/10.29040/budimas.v4i2.6091>
- Kaban, R. F., Hadiyati, P., & Prihandini, W. (2020). Efektivitas pemberdayaan e-commerce terhadap peningkatan wirausaha santri. *Jurnal Abdimas Perbanas*, 1(1). <https://doi.org/10.56174/jap.v1i1.336>
- Munawara, M., Rahmanto, A., & Satyawan, I. A. (2020). Pemanfaatan media digital untuk dakwah Pesantren Tebuireng. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 14(1). <https://doi.org/10.24090/komunika.v14i1.3226>
- Muzakky, R. M. R., Mahmuudy, R., & Faristiana, A. R. (2023). Transformasi pesantren menghadapi era revolusi digital 4.0. *Al-Adalah: Jurnal Politik, Sosial, Hukum dan Humaniora*, 1(1).
- Nadhiroh, A. Y., Suciati, D. W., Nafila, D., & Nurmaliya, E. (2021). PKM peningkatan pendapatan pada bidang keputrian wilayah Az-Zainiyah Pondok Pesantren Nurul Jadid melalui strategi pemasaran berbasis web. *GUYUB: Journal of Community Engagement*, 2(2). <https://doi.org/10.33650/guyub.v2i2.2725>

- Navastara, D. A., Suciati, N., Fatichah, C., Tjandrasa, H., Arifin, A. Z., & Cahyaningtyas, Z. A., et al. (2022). Pemanfaatan e-commerce dan media sosial guna meningkatkan ekonomi dan proses bisnis UMKM Kopontren Nurila Bangkalan. *Sewagati*, 6(4). <https://doi.org/10.12962/j26139960.v6i4.135>
- Purmiyati, A., Sylviana, W., Wurjaningrum, F., Pradipta, R., Kause, J. T., Anggela, N., et al. (2023). Inovasi packaging dan implementasi pemasaran digital UMKM anggota Kopontren Syarifuddin dalam mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs). *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3). <https://doi.org/10.30651/aks.v7i3.17003>
- Riduan, A., & A, Y. (2022). Strategi dakwah digital berbasis pesantren di masa pandemi (Studi kasus channel YouTube Ponpes Darul Muttaqien Parung & channel YouTube Ponpes Awwaliyah Al-Asiyah Cibinong). *Inspiratif Pendidikan*, 11(1). <https://doi.org/10.24252/ip.v11i1.29545>
- Sulfiana, S. (2020). Hubungan kepatuhan santri terhadap aturan dengan tingkat stres di Pondok Pesantren Darul Falah Kecamatan Dau Kabupaten Malang. [Tesis, Universitas].
- Surono, S., Rustono, R., Soegito, A., Rahardjo, T., Faizin, M., & Samsudin, A. (2020). Effectiveness of digital-based entrepreneurship, management - startups (Case study in Pondok Pesantren Sunan Drajat). *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(1).
- Wardani, S., Widodo, A. S., Dhiani, H. P., Mutmainnah, M., & Utomo, N. A. (2021). Menumbuhkan wirausaha kecil menengah yang tangguh di Pondok Pesantren Al Hanif, Kel. Serua, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(1), 79-89. <https://doi.org/10.32493/abmas.v2i1.p79-89.y2021>
- Zabidi, M. N., & Tamami, A. B. (2021). Keefektifan upaya meningkatkan literasi digital pada Pesantren Rakyat di Al-Amin Sumber Pucung Malang. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(1). <https://doi.org/10.36418/japendi.v2i1.44>